

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Sri Sulistyowati**

**NIM : 5401409013**

**Prodi : PKK,S1 (Tata Busana)**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd,M.T**  
**NIP. 195812181985031004**

**Wiji Ahmanto, S.Pd**  
**NBM. 580504**

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**  
**NIP. 195207211980121001**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Laporan ini disusun sebagai penyelesaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II dan untuk memenuhi salah satu mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan mulai tanggal 31 Jul 2012 sampai 13 oktober 2012 di SMK Muhammadiyah 2 Boja. Tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Wiji Ahmanto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Boja
4. Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd,M.T selaku Dosen koordinator PPL di SMK Muhammadiyah 2 Boja
5. Dra. Uchiyah Ahmad, M.Pd selaku Dosen Pembimbing
6. Susi Tri Eliyani, S.Pd selaku guru pamong yang selalu sabar memberikan bimbingan kepada penulis
7. Seluruh Guru, karyawan dan siswa-siswi yang membantu memperlancar pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II di SMK Muhammadiyah 2 Boja, Kendal.
8. Rekan-rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun, serta pembaca umumnya.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Tujuan .....	1
1.3.Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1.Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
2.2.Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
2.3.Rencana pelaksanaan pembelajaran .....	4
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
3.1.Waktu Pelaksanaan .....	7
3.2.Tempat Praktik Pengalaman Lapangan .....	7
3.3.Tahapan Kegiatan .....	7
3.4.Materi Kegiatan .....	9
3.5.Proses Pembimbingan .....	9
3.6.Hal-hal yang mendukung dan penghambat pelaksanaan PPL .....	10
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

### **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL**
- 2. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL**
- 3. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING**
- 4. KARTU BIMBINGAN PRAKTEK MENGAJAR KEPENDIDIKAN  
MAHASISWA UNNES**
- 5. RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN**
- 6. KALENDER PENDIDIKAN**
- 7. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
- 8. DAFTAR HADIR SISWA**
- 9. AGENDA MENGAJAR**
- 10. DAFTAR NILAI PRODUKTIF**
- 11. DAFTAR HADIR PENGUMPULAN DAN PENGEMBALIAN  
TUGAS**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan, yang diharapkan mampu bersaing untuk menjadi tenaga pendidik yang professional, mempunyai pengalaman yang matang serta dapat membawa peserta didiknya menuju tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan bagi calon pendidik tersebut masih tidak mengena jika hanya diajarkan di kampus. Perlu adanya pelatihan yang nyata bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan apa yang didapatnya dibangku kuliah. Berdasarkan pengalaman diatas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Sebagai calon guru, mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka Universitas Negeri Semarang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa. Hal tersebut dilakukankan dengan cara menerjunkan langsung mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi pengajar/seorang guru. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai 13 Oktober 2012 dengan peserta seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh 110 SKS dan telah lulus pembekalan, serta telah lulus mata kuliah Micro Teaching dan mendapatkan persetujuan dari ketua Jurusan dan Dosen Wali.

### **1.2 Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

- 1.2.1 Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi personal/kepribadian, dan kompetensi kemasyarakatan/sosial.
- 1.2.2 Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan tiga kompetensi pokok seorang guru profesional.
- 1.2.3 Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah, sehingga kelak akan menjadi tenaga pengajar/pendidik yang profesional, memiliki pengalaman, dan pengetahuan yang luas.

### **1.3 Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait; yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1.3.1 Manfaat bagi mahasiswa :**

- 1.3.1.1 Mendapat kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar.
- 1.3.1.2 Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
- 1.3.1.3 Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
- 1.3.1.4 Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.

### **1.3.2 Manfaat bagi sekolah :**

1.3.2.1 Meningkatkan kualitas pendidikan.

1.3.2.2 Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.

1.3.2.3 Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih maju.

1.3.2.4 Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode- metode dan model- model pembelajarn terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

### **1.3.3 Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :**

1.3.3.1 Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

1.3.3.2 Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.

1.3.3.3 Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi ; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E.

#### **2.2. Dasar Praktik Pengalaman lapangan**

2.2.1. Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional ( lembaran negara tahun 2003 nomor 78, tambahan lembaran negara nomor 4301 ).

2.2.1.1 Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang nomor 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

2.2.1.2 Peraturan rektor univesitas negeri semarang nomor 09 tahun 2010 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **2.3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )**

Untuk mencapai tujuan ideal dalam pendidikan, setiap pendidik/guru dituntut untuk menyiapkan pembelajaran seefektif mungkin. Dalam dunia pendidikan, istilah tersebut dinamakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### 2.3.1. Pengertian RPP

Dalam buku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Madrasah karya Drs. H. Khaerudin, M. A. dkk. menyebutkan bahwa RPP pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. RPP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni: kompetensi dasar, materi dasar, indikator hasil belajar, dan penilaian.

### 2.3.2. Fungsi RPP

Paling tidak ada dua fungsi dalam penyusunan RPP yaitu:

2.3.2.1. Fungsi perencanaan.

2.3.2.2. Fungsi pelaksanaan.

### 2.3.3. Langkah-langkah Pengembangan RPP.

2.3.3.1. Mengidentifikasi dan mengelompokkan kompetensi yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran.

2.3.3.2. Mengembangkan materi standar.

2.3.3.3 Menentukan metode dan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.

2.3.3.4. Merencanakan penilaian.

### 2.3.4 Cara Penyusunan RPP.

2.3.4.1. Mengisi kolom identitas.

2.3.4.2. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan yang telah ditetapkan.

2.3.4.3. Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun.

2.3.4.4. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang telah ditentukan.

2.3.4.5. Mengidentifikasi materi standar berdasarkan materi pokok.

2.3.4.6. Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan.

2.3.4.7. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir.

2.3.4.8. Menentukan sumber belajar yang digunakan.

2.3.4.9. Menyusun kriteria penilaian, contoh soal dan teknik penskoran.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **3.1. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) II dilaksanakan tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012.

#### **3.2. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Boja, Kendal yang terletak di jln. Semarang Km.1 tampingan boja, kab Kendal.

#### **3.3. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktek pengalaman lapangan sebagai berikut :

##### **3.3.1 Penerjunan dan penyerahan mahasiswa PPL**

Upacara Penerjunan PPL dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli pukul 06.30 – selesai. Kemudian dilanjutkan penyerahan mahasiswa PPL di SMK Muhammadiyah 2 Boja.

3.3.1. Melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah (bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang humas/hubin dan bidang ketenagaan dan sarpras), prodi dan staf TU, dan unit produksi Busana Butik.

3.3.2. Konsultasi mata pelajaran dan pembuatan rencana kegiatan praktikan dengan guru pamong.

##### **3.3.3. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas**

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi belajar mengajar di kelas X, XI, XII Busana Butik. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan

observasi ini dilakukan agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran, Materi pembelajaran, dan media pengajaran.

#### 3.3.4. Mengajar dan Tugas Kegiatan Lainnya

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan masuk kelas dan belajar/berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dulu diperintahkan oleh guru pamong untuk membuat perangkat salah satu yang harus dipersiapkan secara matang adalah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran yang akan dilakukan oleh praktikan harus sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah pratikan buat karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran. Sebelum mengajar, rancangan pembelajaran tersebut telah dikonsultasikan terlebih dulu dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru pamong. Pelaksanaan proses ini harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Boja, Kendal. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti antara lain adalah Basket.. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti antara lain: Mengikuti upacara kemerdekaan, mengikuti upacara setiap hari senin, dan mengikuti pesantren ramadhan saat bulan ramadhan.

### **3.4. Materi Kegiatan**

#### 3.4.1. pelatihan Mengajar dan tugas keguruan (mandiri)

Dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, guru harus mempersiapkan segala semuanya agar proses pengajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan yang harus dilakukan oleh seorang guru antara lain adalah :

3.4.1.1.Mempersiapkan materi pelajaran

3.4.1.2.Membuat rencana pembelajaran

3.4.1.3.Menyiapkan media yang tepat

#### 3.4.2. Mengevaluasi Hasil Pembelajaran

Setelah melakukan pengajaran, mahasiswa praktikan diharapkan untuk dapat melakukan kegiatan evaluasi hasil belajar siswanya. Kegiatan evaluasi tersebut dapat berupa menilai hasil praktik apabila mata pelajaran praktik dan menilai hasil belajar siswa apabila dalam pelajaran teori ataupun tugas.

### **3.5. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan PPL II dilakukan secara kontinyu, dengan tujuan mendapatkan hasil yang maksimal mungkin. Proses bimbingan dapat dilakukan baik dengan guru mata diklat, guru pamong. Pertama kalinya mahasiswa akan memperoleh bimbingan mengenai masalah keadaan kelas, bagaimana guru dalam mengajar, dan bagaimana karakter yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan sebagai seorang calon guru.

Bimbingan terus berlanjut ke arah yang lebih penting, yaitu bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Program tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Pemetaan, Silabus Pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik.

Setelah mahasiswa melaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut, praktikan mulai berlatih praktek mengajar dengan rekan PPL yang sama jurusannya. Setelah lebih kurang 2 minggu, praktikan dicoba untuk dapat mengajar secara mandiri di kelas yang sudah ditentukan. Saat itu, mahasiswa dan

guru pamong banyak mengadakan bimbingan baik masalah materi maupun pengelolaan kelas.

### **3.6. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL**

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya:

- 3.6.1. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Boja yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL II
- 3.6.2. Dosen pembimbing yang telah memberikan pembimbingan dan pengarahan-pengarahan kepada penulis
- 3.6.3. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas memberikan masukan-masukan kepada penulis apabila ada kesalahan dalam melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas selama kegiatan PPL II ini berlangsung
- 3.6.4. Sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan semua fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran.
- 3.6.5. Para peserta didik juga sangat mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran.

#### **Hal-hal yang menghambat selama PPL II**

Faktor-faktor yang menjadi penghambat selama kegiatan PPL II ini dilaksanakan yaitu hambatan praktikan saat mengajar misalnya keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang banyak. Dapat dicontohkan pada saat praktek yaitu kesulitan dalam megkondisikan kelas atau mengelola kelas, sehingga siswa terkadang kurang terkontrol. Sehingga yang harus dilakukan praktikan

selalu menginstruksikan setiap langkah demi langkah dalam praktek, sehingga menghasilkan hasil praktek yang maksimal.



## REFLEKSI DIRI

Nama / Nim : Sri Sulistyowati / 5401409013  
Jurusan : Teknologi Jasa dan Produksi  
Prodi : PKK S1 Tata Busana

Praktek Pengalaman lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik. Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan praktikan di SMK Muhammadiyah 2 Boja, mulai tanggal 4 Agustus – 20 oktober memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan.

Adapun manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran praktek di jurusan Busana Butik yang telah dilakukan praktikan dari hasil pengajaran, dapat diambil kesimpulan:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran praktek bidang Tata Busana**

**Kekuatan:** Pada mata pelajaran Keahlian Busana Butik, siswa diharapkan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa akan mampu menanamkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki, dapat mengembangkan bakat, memberi pengalaman pada anak untuk memiliki kemampuan menilai busana melalui selera intelektual dan artistiknya sehingga dapat mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya, meningkatkan kreativitas anak, dan pengetahuan serta keterampilan menciptakan karya yang luar biasa.

**Kelemahan:** Dalam proses pembelajaran, bidang busana Butik membutuhkan keterampilan dan kesungguhan dalam belajar, sehingga Guru pun juga harus sabar dalam mendampingi siswa dalam belajar.

### **2. Kemampuan diri praktikan**

Berkaitan dengan pembelajaran Keahlian Busana Butik, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa.

### **3. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Muhammadiyah 2 Boja serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- Kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran lebih dilengkapi.

Saran pengembangan bagi UNNES, yaitu:

- Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan UNNES hendaknya disiapkan lebih matang, agar dapat berjalan lebih baik.
- Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah hendaknya memperhatikan karakteristik dan kebutuhan serta kuantitas sekolah praktikan.
- Pemantauan dari UNNES terhadap mahasiswa PPL di sekolah latihan dilaksanakan secara berkala agar dapat mengetahui keadaan di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.
- Dalam pelaksanaan PPL yang selanjutnya, kebutuhan tenaga-tenaga profesional di sekolah praktikan yang sudah dilaporkan oleh mahasiswa perlu menjadi perhatian untuk penempatan mahasiswa PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan praktik mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Boja..

# LAMPIRAN

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA BOJA  
MATA PELAJARAN : Teori Produktif  
KELAS / SEMESTER : XII / Ganjil  
KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik  
STANDAR KOMPETENSI : (103/ Mulok 01) Sulam Bordir  
KOMPETENSI DASAR : Macam – macam setik dasar border ( mengikuti motif pada kertas tanpa benang dan setik suji cair)

NILAI KARAKTER : 1. Religius  
2. Rasa ingin tahu  
3. Mandiri  
4. Kerja Keras

INDIKATOR :

1. Dapat menyebutkan pengertian sulam bordir.
2. Dapat menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam sulam bordir
3. Dapat membuat setikkan pada kertas tanpa menggunakan benang.
4. Dapat membuat setik suji cair.

DURASI WAKTU : 9 X 45 Menit

### **A.. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyebutkan pengertian sulam bordir.
2. Siswa mampu menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam sulam bordir.
3. Siswa mampu membuat setikan pada kertas tanpa menggunakan benang.
4. Siswa mampu membuat setik suji cair sesuai dengan motif yang ditentukan.

## B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sulam bordir.
2. Alat dan bahan yang digunakan dalam sulam bordir.

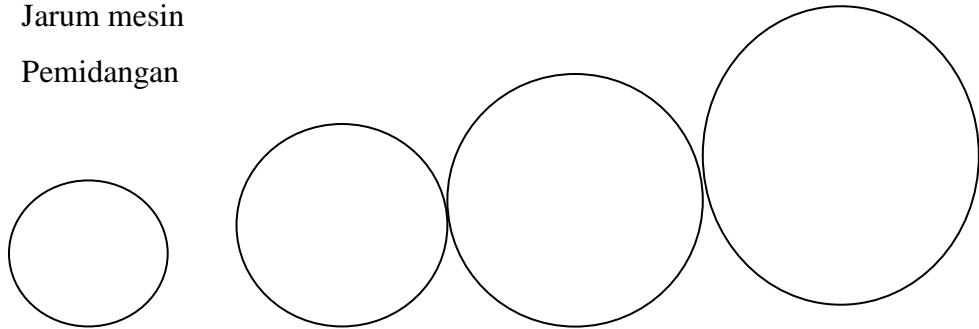
Sulam Bordir merupakan salah satu teknik menghias kain menggunakan mesin, baik mesin jahit lurus maupun mesin khusus border.

Adapun alat dan bahan yang digunakan yaitu:

Alat:

1. Mesin :
  - Mesin jahit lurus
  - Mesin semi otomatis
  - Mesin khusus bordir
  - Mesin bordir komputer

2. Jarum mesin
3. Pembedangan



4. Gunting :
  - Gunting kain
  - Gunting bordir
  - Gunting kertas
5. Penggaris
6. Pensil
7. Karbon jahit

Bahan :

1. Kain
2. Benang bordir

Macam – macam setik dasar dalam sulam bordir :

➤ Mengikuti motif diatas kertas:

➤ Suji cair:

Latihan mengikuti motif di atas kain dengan benang bordir. Cara membuatnya :

1. Menggambar motif di kertas
2. Memindahkan motif di atas kain
3. Memasang pembedangan pada kain yang ukurannya sesuai dengan besar motif
4. Memulai membordir stik lurus mengikuti motif, bisa di ulang sampai dua kali.

### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya – Jawab
3. Observasi
4. Demonstrasi
5. Praktek
6. Penulisan/ mencatat

### D. Langkah – Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
I.	<b>Kegiatan awal</b> 1. Membuka pelajaran dan mengucapkan salam 2. Tadarus bersama 3. Mengisi Presensi siswa dan mengisi jurnal pembelajaran 4. Menyampaikan SK dan KD yang	30`	Ceramah

<p><b>II.</b></p>	<p>harus dicapai</p> <p>5. Menuliskan topik serta tujuan pembelajaran dipapan tulis.</p> <p>6. Apersepsi, menyampaikan materi awal yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan</p> <p>7. Menyampaiakn jenis,teknik,bentuk dan kriteria penilaian</p> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>1. <b>Explorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendalaman Materi tentang sulam bordir.</li> </ul> <p>2. <b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitator memberi kesempatan kepada peserta didik, untuk tanya jawab dan guru menjelaskan tentang, hal –hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan sulam border.</li> <li>• Guru mendemonstrasikan cara mengikuti motif diatas kertas tanpa benang dan setik suji cair.</li> <li>• Guru menjelaskan tentang macam – macam setik dasr border.</li> </ul> <p>3. <b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas materi yang telah disampaikan dan memberi reward berupa reinforcement kepada siswa yang aktif merespon pertanyaan</li> </ul>	<p>15`</p> <p>30`</p> <p>30`</p> <p>4</p> <p>X45`</p> <p>2 X 45`</p>	<p>Ceramah Penulisan/ mencatat</p> <p>Tanya-jawab Demonstrasi Observasi Ceramah Penulisan/mencatat</p> <p>Ceramah Tanya-jawab Ceramah</p>
-------------------	--	--	---

<p><b>III</b></p>	<p>berkaitan dengan materi yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan klarifikasi, revisi dan koreksi kepada siswa</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat setik dasar pada kertas tanpa menggunakan benang dan setik suji cair.</li> <li>2. Mengucapkan terima kasih dan salam penutup</li> </ol>	<p>30`</p>	<p>Ceramah</p>
-------------------	--	------------	----------------

#### **E. Media / Sumber Belajar**

1. Frahmen
2. Media White board, Spidol,

#### **F. Penilaian**

##### 1. Jenis Penilaian

- Lisan : Menyebutkan pengertian sulam border
- Tugas terstruktur : praktek / unjuk kerja
  - Buatlah setikan( mengikuti motif ) pada kertas yang telah disediakan.
  - Buatlah setik suji cair

##### 2. Teknik penilaian

- Tugas individu

##### 3. Bentuk Penilaian

- Unjuk kerja

##### 4. Pedoman penilaian



No	Aspek – aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Setiap siswa membawa alat dan bahan yang akan digunakan		
2.	Setiap siswa menunjukkan hasil praktik		
3.	Kerapian dalam pembuatan setikan pada kertas		
4.	Kerapian dalam pembuatan setik suji cair		
5.	Setiap siswa mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu		

### 5. Rubik penilaian praktik

No	Komponen/Subkomponen Penilaian	Pencapaian Kompetensi			
		Tidak	Ya		
			7,5-8,0	8,0-8,9	9,0-
1	2	3	4	5	6
<b>I</b>	<b>Persiapan Kerja</b>				
	1.1. Kelengkapan peralatan				
	1.2. Kelengkapan bahan praktek				
	<b>Skor Komponen :</b>				
<b>II</b>	<b>Proses (Sistematika &amp; Cara Kerja)</b>				
	2.1. membuat desain				
	2.2. proses pembuatan setikan pada kertas dan setik suji cair				
	2.3 Seluruh kegiatan pengidentifikasian dilaksanakan berdasarkan SOP ( <i>Standard Operation Prosedurs</i> ), undang-undang K 3 (Keselamatan dan				
	<b>Skor Komponen :</b>				
<b>III</b>	<b>Hasil Kerja</b>				
	3.1. mampu membuat setikan pada kertas tanpa menggunakan benang.				
	3.2. mampu membuat setik suji cair sesuai				
	<b>Skor Komponen :</b>				
<b>IV</b>	<b>Sikap Kerja</b>				

No	Komponen/Subkomponen Penilaian	Pencapaian Kompetensi			
		Tidak	Ya		
			7,5-8,0	8,0-8,9	9,0-
1	2	3	4	5	6
	4.1. Penggunaan alat				
	4.2. Keselamatan kerja				
	<b>Skor Komponen :</b>				
<b>V</b>	<b>Waktu</b>				
	5.1. Peralatan tertata dengan rapih				
	5.2 Waktu penyelesaian praktik				
	<b>Skor Komponen :</b>				

***Keterangan :***

Skor masing-masing komponen penilaian ditetapkan berdasarkan perolehan skor terendah dari subkomponen penilaian

Guru pamong

Boja, Agustus 2012

Guru Praktikan

Susi Tri Eliyani, S.Pd

Sri Sulistyowati

NBM : 109 7349

NIM : 5401409013

Mengetahui

Kepala SMK Muhammadiyah 2 Boja

Wiji Ahmanto, S. Pd

NBM : 580 504

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA BOJA  
MATA PELAJARAN : Teori Produktif  
KELAS / SEMESTER : XII / Ganjil  
KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik  
STANDAR KOMPETENSI : (103/ Mulok 01) Sulam Bordir  
KOMPETENSI DASAR : Macam – macam setik dasar border (  
membuat setik seret dan setik uter)

NILAI KARAKTER : 1. Religius  
2. Rasa ingin tahu  
3. Mandiri  
4. Kerja Keras

INDIKATOR :

1. Dapat membuat aetik seret sesuai dengan desain.
2. Dapat membuat setik uter sesuai desain.

DURASI WAKTU :9 X 45 Menit

**A.. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu membuat setik seret sesuai dengan desain yang telah ditentukan.

2. Siswa mampu membuat setik uter sesuai dengan desain yang telah ditentukan.

## **B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian setik seret dan cara pembuatannya.
2. Pengertian setik uter dan cara pembuatannya.

### ➤ Seret

Latihan mengisi motif di atas kain dengan setik seret/ dasar/ suji cair penuh. Cara membuatnya :

1. Menggambar motif di kertas
2. Memindahkan motif di atas kain
3. Memasang pembedangan pada kain yang ukurannya sesuai dengan besar motif
4. Memulai membordir stik lurus mengikuti motif, bisa di ulang sampai dua kali.
5. Mengisi motif dengan setik seret sampai penuh motifnya.

### ➤ Uter

Latihan mengisi motif di atas kain dengan setik uter. Cara membuatnya :

1. Menggambar motif di kertas
2. Memindahkan motif di atas kain
3. Memasang pembedangan pada kain yang ukurannya sesuai dengan besar motif
4. Memulai membordir stik lurus mengikuti motif, bisa di ulang sampai dua kali
5. Mengisi motif dengan setik utar/ pasir/ granit

## **C. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya – Jawab
3. Observasi

4. Demonstrasi
5. Praktek
6. Penulisan/ mencatat

**D. Langkah – Langkah Pembelajaran**

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
I.	<b>Kegiatan awal</b>	30`	Ceramah
	1. Membuka pelajaran dan mengucapkan salam		
	2. Tadarus bersama		
	3. Mengisi Presensi siswa dan mengisi jurnal pembelajaran		
	4. Menyampaikan SK dan KD yang harus dicapai		
	5. Menuliskan topik serta tujuan pembelajaran dipapan tulis.		
	6. Apersepsi, menyampaikan materi awal yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan		
II.	7. Menyampaikan jenis, teknik, bentuk dan kriteria penilaian	15`	Ceramah
	<b>Kegiatan Inti</b>		Penulisan/ mencatat
	2. <b>Explorasi</b>		
	• Pendalaman Materi tentang setik seret dan setik uter.		
	2. <b>Elaborasi</b>		
	• Fasilitator memberi kesempatan kepada peserta didik, untuk tanya jawab dan guru menjelaskan tentang, hal –hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan sulam border.	30`	Tanya- jawab
	• Guru mendemonstrasikan cara membuat setik seret dan uter.	30`	Demonstrasi Observasi

III	<p><b>3. Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas materi yang telah disampaikan dan memberi reward berupa reinforcement kepada siswa yang aktif merespon pertanyaan berkaitan dengan materi yang diberikan.</li> <li>• Guru memberikan klarifikasi, revisi dan koreksi kepada siswa</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>3. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat setik seret dan setik uter.</p> <p>4. Mengucapkan terima kasih dan salam penutup</p>	2 X 45`          30`	Ceramah Tanya-jawab Ceramah       Ceramah
-----	---	--	--

#### E. Media / Sumber Belajar

3. Frahmen
4. Media White board, Spidol,

#### F. Penilaian

4. Jenis Penilaian
  - Lisan : Menyebutkan pengertian setik seret
  - Tugas terstruktur : praktek / unjuk kerja
    - Buatlah setik seret sesuai dengan desain yang telah dibuat.
    - Buatlah setik uter sesuai dengan desain yang telah dibuat.
5. Teknik penilaian
  - Tugas individu
6. Bentuk Penilaian
  - Unjuk kerja

#### 4. Pedoman penilaian

No	Aspek – aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Setiap siswa membawa alat dan bahan yang akan digunakan		
2.	Setiap siswa menunjukkan hasil praktik		
3.	Kerapian dalam pembuatan setik seret		
4.	Kerapian dalam pembuatan setik uter		
5.	Setiap siswa mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu		

#### 5. Rubik penilaian praktik

No	Komponen/Subkomponen Penilaian	Pencapaian Kompetensi			
		Tidak	Ya		
			7,5-8,0	8,0-8,9	9,0-
1	2	3	4	5	6
<b>I</b>	<b>Persiapan Kerja</b>				
	1.1. Kelengkapan peralatan				
	1.2. Kelengkapan bahan praktek				
	<b>Skor Komponen :</b>				
<b>II</b>	<b>Proses (Sistematika &amp; Cara Kerja)</b>				
	2.1. membuat desain				
	2.2. proses pembuatan seik seret dan setik uter				
	2.3 Seluruh kegiatan pengidentifikasian dilaksanakan berdasarkan SOP ( <i>Standard Operation Prosedurs</i> ), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja),				
	<b>Skor Komponen :</b>				
<b>III</b>	<b>Hasil Kerja</b>				
	3.1. mampu membuat setik seret sesuai dengan desain				
	3.2. mampu membuat setik uter sesuai dengan				
	<b>Skor Komponen :</b>				
<b>IV</b>	<b>Sikap Kerja</b>				

No	Komponen/Subkomponen Penilaian	Pencapaian Kompetensi			
		Tidak	Ya		
			7,5-8,0	8,0-8,9	9,0-
1	2	3	4	5	6
	4.1. Penggunaan alat				
	4.2. Keselamatan kerja				
	<b>Skor Komponen :</b>				
<b>V</b>	<b>Waktu</b>				
	5.1. Peralatan tertata dengan rapih				
	5.3 Waktu penyelesaian praktik				
	<b>Skor Komponen :</b>				

***Keterangan :***

Skor masing-masing komponen penilaian ditetapkan berdasarkan perolehan skor terendah dari subkomponen penilaian.

Guru pamong

Boja, Agustus 2012

Guru Praktikan

Susi Tri Eliyani, S.Pd

NBM : 109 7349

Sri Sulistyowati

NIM : 5401409013

Mengetahui

Kepala SMK Muhammadiyah 2 Boja

Wiji Ahmanto, SPd

NBM : 580 504



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA BOJA  
MATA PELAJARAN : Teori Produktif  
KELAS / SEMESTER : XII / Ganjil  
KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik  
STANDAR KOMPETENSI : (103/ Mulok 01) Sulam Bordir  
KOMPETENSI DASAR : Macam – macam setik dasar border ( membuat setik loncat pendek dan setik loncat jarum )

NILAI KARAKTER : 1. Religius  
2. Rasa ingin tahu  
3. Mandiri  
4. Kerja Keras

INDIKATOR :

1. Dapat membuat setik loncat pendek sesuai dengan desain.
2. Dapat membuat setik loncat jarum sesuai dengan desain.

DURASI WAKTU : 9 X 45 Menit

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu membuat setik loncat pendek sesuai dengan desain yang telah ditentukan.
2. Siswa mampu membuat setik loncat jarum sesuai dengan desain yang telah ditentukan.

### **B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian setik loncat pendek dan cara pembuatannya.
2. Pengertian setik loncat jarum dan cara pembuatannya.

➤ Loncat pendek

Latihan meloncati motif di atas kain dengan benang bordir. Cara membuatnya :

1. Membuat pola diatas kertas
2. Menjiplak pola pada kain
3. Memasang pembedangan pada kain yang ukuranya sesuai dengan besar motif
4. Memulai membordir stik loncat pendek

➤ loncat jarum

Latihan membuat setik loncat pendek di atas kain dengan benang bordir. Cara membuatnya :

1. Menggambar motif di kertas
2. Memindahkan motif di atas kain
3. Memasang pembedangan pada kain yang ukuranya sesuai dengan besar motif
4. Memulai membordir dengan setik seret pada tepi motif
5. Mengisi motif dengan loncat pendek menggunakan jarum kecil ( jarum jerman), sehingga hasil setik loncatnya membentuk jarum.

**C. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya – Jawab
3. Observasi
4. Demonstrasi
5. Praktek
6. Penulisan/ mencatat

**D. Langkah – Langkah Pembelajaran**

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
-----	----------	-------	--------

I.	<b>Kegiatan awal</b> 1. Membuka pelajaran dan mengucapkan salam 2. Tadarus bersama 3. Mengisi Presensi siswa dan mengisi jurnal pembelajaran 4. Menyampaikan SK dan KD yang harus dicapai 5. Menuliskan topik serta tujuan pembelajaran dipapan tulis.	30`	Ceramah
II.	6. Apersepsi, menyampaikan materi awal yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan 7. Menyampaikan jenis, teknik, bentuk dan kriteria penilaian	15`	Ceramah Penulisan/ mencatat
	<b>Kegiatan Inti</b> 3. <b>Explorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendalaman Materi tentang setik loncat pendek dan setik loncat jarum.</li> </ul>		
	2. <b>Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitator memberi kesempatan kepada peserta didik, untuk tanya jawab dan guru menjelaskan tentang, hal –hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan sulam border.</li> </ul>	30`	Tanya-jawab
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendemonstrasikan cara membuat setik loncat pendek dan loncat jarum.</li> </ul> 3. <b>Konfirmasi</b>	30`	Demonstrasi Observasi

III	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas materi yang telah disampaikan dan memberi reward berupa reinforcement kepada siswa yang aktif merespon pertanyaan berkaitan dengan materi yang diberikan.</li> <li>• Guru memberikan klarifikasi, revisi dan koreksi kepada siswa</li> </ul>	2 X 45`	Ceramah Tanya-jawab Ceramah
	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>5. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat setik loncat pendek dan setik loncat jarum.</p> <p>6. Mengucapkan terima kasih dan salam penutup</p>	30`	Ceramah

### E. Media / Sumber Belajar

1. Frahmen
2. Media White board, Spidol,

### F. Penilaian

#### 7. Jenis Penilaian

- Lisan : Menyebutkan pengertian setik loncat jarum
- Tugas terstruktur : praktek / unjuk kerja
  - Buatlah setik loncat pendek sesuai dengan desain yang telah dibuat.
  - Buatlah setik loncat jarum sesuai dengan desain yang telah dibuat.

#### 8. Teknik penilaian

- Tugas individu

#### 9. Bentuk Penilaian

- Unjuk kerja

4. Pedoman penilaian

No	Aspek – aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Setiap siswa membawa alat dan bahan yang akan digunakan		
2.	Setiap siswa menunjukkan hasil praktik		
3.	Kerapian dalam pembuatan setik loncat pendek		
4.	Kerapian dalam pembuatan setik loncat jarum		
5.	Setiap siswa mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu		

5. Rubik penilaian praktik

No	Komponen/Subkomponen Penilaian	Pencapaian Kompetensi			
		Tidak	Ya		
			7,5-8,0	8,0-8,9	9,0-10
1	2	3	4	5	6
<b>I</b>	<b>Persiapan Kerja</b>				
	1.1. Kelengkapan peralatan				
	1.2. Kelengkapan bahan praktek				
	<b>Skor Komponen :</b>				
<b>II</b>	<b>Proses (Sistematika &amp; Cara Kerja)</b>				
	2.1. membuat desain				
	2.2. proses pembuatan setik loncat pendek dan loncat jarum				
	2.3 Seluruh kegiatan pengidentifikasian dilaksanakan berdasarkan SOP ( <i>Standard Operation Prosedurs</i> ), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja),				
	<b>Skor Komponen :</b>				
<b>III</b>	<b>Hasil Kerja</b>				

No	Komponen/Subkomponen Penilaian	Pencapaian Kompetensi			
		Tidak	Ya		
			7,5-8,0	8,0-8,9	9,0-10
1	2	3	4	5	6
	3.1. mampu membuat setik loncat pendek sesuai dengan desain 3.2. mampu membuat setik loncat jarum sesuai dengan desain				
	<b>Skor Komponen :</b>				
<b>IV</b>	<b>Sikap Kerja</b>				
	4.1. Penggunaan alat				
	4.2. Keselamatan kerja				
	<b>Skor Komponen :</b>				
<b>V</b>	<b>Waktu</b>				
	5.1. Peralatan tertata dengan rapih				
	5.4 Waktu penyelesaian praktik				
	<b>Skor Komponen :</b>				

**Keterangan :**

Skor masing-masing komponen penilaian ditetapkan berdasarkan perolehan skor terendah dari subkomponen penilaian.

Guru pamong

Susi Tri Eliyani, S.Pd

NBM : 109 7349

Boja, Agustus 2012

Guru Praktikan

Sri Sulistyowati

NIM : 5401409013

Mengetahui

Kepala SMK Muhammadiyah 2 Boja

Wiji Ahmanto, SPd

NBM : 580 504

**Perhitungannilaipraktik (NP) :**

	ProsentaseBobotKomponenPenilaian					NilaiPraktik (NP)
	Persiapan	Proses	HasilKerja	SikapKerja	Waktu	$\Sigma$ NK
	1	2	3	4	5	6
Bobot (%)						
SkorKomponen						
NK						

**Keterangan:**

- Bobot diisi dengan prosentase setiap komponen. Besarnya prosentase dari setiap komponen ditetapkan secara proposional sesuai karakteristik program keahlian.
- NK = NilaiKomponen, perkalian dari bobot dengan skor komponen
- NP = penjumlahan dari hasil perhitungan nilai komponen
- Jenis komponen penilaian (persiapan, proses, sikap kerja, hasil, dan waktu) disesuaikan dengan karakter program keahlian.